

ANALISIS BIBLIOMETRIK STRUKTUR KONSEPTUAL DASAR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DALAM LITERATUR ILMIAH GLOBAL

Mirna Distiyah, Manda Dewi Sautri, Nasikatul Hiroti, Yuyun Yunita,
Gilang Ramadhan, Suryandi Putra

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Correspondence		
Email: mrnadsty7@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 17 Juni 2026	Accepted: 26 juni 2026	Published: 27 Juni 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur konseptual dasar akuntansi sektor publik dalam literatur ilmiah global menggunakan pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari database Scopus dengan rentang publikasi tahun 2016–2026. Proses penyaringan dilakukan berdasarkan kata kunci, bidang ilmu, jenis dokumen, dan bahasa sehingga diperoleh 183 artikel yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui metode *co-occurrence keywords*, *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema utama yang mendominasi literatur akuntansi sektor publik adalah *public sector accounting*, *IPSAS*, *accrual accounting*, *governance*, *transparency*, dan *accountability*. Selain itu, ditemukan perkembangan tema-tema baru seperti *artificial intelligence*, *blockchain technology*, *digital governance*, *big data*, dan *environmental accounting*. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik mengalami pergeseran dari fokus tradisional pada reformasi dan pelaporan keuangan menuju transformasi digital, inovasi teknologi, dan keberlanjutan. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan, keterhubungan konsep, serta arah penelitian akuntansi sektor publik di masa depan.

Kata Kunci: Akuntansi sektor publik, bibliometrik, Scopus, VOSviewer, IPSAS, tata kelola, transformasi digital, keberlanjutan.

Pendahuluan

Perkembangan akuntansi sektor publik dalam dua dekade terakhir mengalami perubahan yang sangat signifikan seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi, akuntabilitas, efisiensi pengelolaan keuangan negara, serta transformasi digital pada tata kelola pemerintahan di berbagai negara. Reformasi administrasi publik yang dipengaruhi oleh konsep New Public Management mendorong pemerintah untuk mengadopsi praktik pelaporan dan pengelolaan keuangan yang lebih modern, terukur, dan berbasis kinerja. Di tingkat global, organisasi internasional seperti International Public Sector Accounting Standards Board (IPSASB) terus mendorong harmonisasi standar akuntansi sektor publik untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan pemerintah. Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan publikasi ilmiah yang membahas akuntansi sektor publik dari berbagai perspektif, mulai dari reformasi akuntansi, digitalisasi pelaporan keuangan, tata kelola, hingga keberlanjutan fiskal. Perkembangan publikasi ilmiah mengenai akuntansi sektor publik yang terindeks dalam basis data internasional menunjukkan bahwa bidang ini terus berkembang dan menjadi perhatian penting dalam kajian akademik global.

Peningkatan perhatian terhadap akuntansi sektor publik tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi pemerintah di berbagai negara, terutama terkait kualitas pelaporan keuangan, efektivitas reformasi birokrasi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Adhikari et al., 2021) menunjukkan bahwa implementasi reformasi akuntansi sektor publik di negara berkembang sering menimbulkan konsekuensi yang tidak diharapkan akibat keterbatasan kapasitas institusi, perbedaan budaya administrasi, dan lemahnya dukungan regulasi. Sementara itu, (Defacqz & Dupuy, 2023)

menegaskan bahwa transformasi sistem informasi keuangan pemerintah memerlukan koordinasi kelembagaan yang kompleks agar perubahan dapat berjalan efektif. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan juga mulai memengaruhi sistem pelaporan keuangan pemerintah. (Darmawati et al., 2025) menemukan bahwa pemanfaatan artificial intelligence berpotensi meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik tidak lagi hanya berkaitan dengan pencatatan keuangan, tetapi telah berkembang menjadi sistem pengelolaan informasi strategis dalam tata kelola pemerintahan modern.

Selain reformasi dan digitalisasi, isu keberlanjutan dan akuntabilitas publik juga menjadi perhatian utama dalam perkembangan literatur akuntansi sektor publik. Edgar dan (Edgar & Stewart, 2025) menjelaskan bahwa pemerintah pusat di berbagai negara mulai mengintegrasikan isu perubahan iklim ke dalam laporan tahunan dan laporan keuangan sektor publik sebagai bentuk akuntabilitas terhadap keberlanjutan lingkungan. Fenomena ini memperlihatkan bahwa struktur konseptual akuntansi sektor publik semakin luas dan multidimensional. Akuntansi sektor publik kini tidak hanya berfokus pada aspek anggaran dan pelaporan keuangan, tetapi juga mencakup dimensi sosial, lingkungan, tata kelola digital, dan pelayanan publik. Perluasan ruang lingkup tersebut menyebabkan berkembangnya beragam konsep, pendekatan, dan tema penelitian yang tersebar dalam berbagai publikasi ilmiah global.

Meskipun penelitian mengenai akuntansi sektor publik terus meningkat, kajian yang memetakan struktur konseptual dasar dari bidang ini masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada studi kasus, evaluasi implementasi kebijakan, atau systematic literature review pada tema tertentu. Misalnya, penelitian (Darmawati et al., 2025) lebih menekankan pada peran artificial intelligence dalam pelaporan keuangan pemerintah, sedangkan (Adhikari et al., 2021) berfokus pada dampak reformasi akuntansi di negara berkembang. Penelitian lainnya juga cenderung membahas aspek spesifik seperti digitalisasi audit publik, transparansi pelaporan, dan sistem informasi keuangan pemerintah. Akibatnya, perkembangan struktur konseptual dasar akuntansi sektor publik secara menyeluruh belum banyak dipetakan secara sistematis menggunakan pendekatan bibliometrik.

Pendekatan bibliometrik menjadi penting karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan suatu bidang ilmu melalui analisis pola publikasi, jaringan kolaborasi, tren kata kunci, serta hubungan antarkonsep dalam literatur ilmiah. Analisis bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi tema dominan, topik yang sedang berkembang, serta arah penelitian di masa depan. Dalam konteks akuntansi sektor publik, pendekatan ini relevan untuk memahami bagaimana konsep-konsep utama berkembang dan saling terhubung dalam literatur global. Selain itu, analisis bibliometrik juga dapat menunjukkan negara, institusi, dan penulis yang memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan ilmu akuntansi sektor publik. Dengan demikian, penelitian bibliometrik tidak hanya berfungsi sebagai pemetaan literatur, tetapi juga sebagai dasar pengembangan agenda riset yang lebih terarah dan komprehensif.

Namun demikian, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang masih perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar penelitian bibliometrik pada bidang akuntansi lebih banyak berfokus pada akuntansi keuangan, audit, sustainability accounting, atau corporate governance, sedangkan kajian bibliometrik yang secara khusus membahas struktur konseptual dasar akuntansi sektor publik masih sangat terbatas. Kedua, penelitian terdahulu umumnya hanya menganalisis jumlah publikasi dan tren sitasi tanpa mengeksplorasi keterhubungan konseptual antar tema penelitian secara mendalam. Ketiga, perkembangan isu-isu baru seperti digital governance, artificial intelligence, climate accountability, dan transformasi sistem informasi publik belum banyak diintegrasikan dalam pemetaan konseptual akuntansi sektor publik secara global. Keterbatasan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan

untuk melakukan penelitian yang mampu memberikan pemetaan konseptual yang lebih komprehensif dan terkini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana perkembangan struktur konseptual dasar akuntansi sektor publik dalam literatur ilmiah global, tema-tema penelitian apa saja yang dominan, serta bagaimana keterhubungan antar konsep dalam perkembangan ilmu tersebut. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis struktur konseptual dasar akuntansi sektor publik melalui pendekatan bibliometrik menggunakan data publikasi ilmiah global yang terindeks Scopus. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pola perkembangan penelitian, tren tema utama, jaringan kolaborasi ilmiah, dan arah perkembangan kajian akuntansi sektor publik di masa mendatang.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi sektor publik melalui penyusunan pemetaan konseptual yang lebih sistematis dan komprehensif. Hasil penelitian dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya dalam memahami evolusi konsep dan arah penelitian akuntansi sektor publik secara global. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur bibliometrik dalam bidang akuntansi yang selama ini masih didominasi oleh kajian sektor privat. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami isu-isu strategis yang berkembang dalam akuntansi sektor publik sehingga dapat mendukung penyusunan kebijakan, pengembangan sistem pelaporan keuangan pemerintah, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis struktur konseptual dasar akuntansi sektor publik dalam literatur ilmiah global. Metode bibliometrik dipilih karena mampu memetakan perkembangan penelitian, hubungan antar-konsep, tren publikasi, serta jaringan penulis dan kata kunci secara sistematis melalui data publikasi ilmiah (Donthu et al., 2021). Data penelitian diperoleh dari database Scopus karena Scopus merupakan salah satu basis data internasional terbesar yang banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik dan memiliki cakupan jurnal internasional yang luas serta terindeks secara berkualitas.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan penyaringan (*filtering process*) agar artikel yang diperoleh sesuai dengan topik penelitian. Tahap pertama dilakukan dengan memasukkan kata kunci pencarian pada kolom pencarian Scopus menggunakan query: “public sector accounting” OR “government accounting” OR “bibliometric analysis”. Pencarian awal menghasilkan sekitar 2.135 dokumen yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik dalam literatur global. Selanjutnya dilakukan filter berdasarkan rentang waktu publikasi (*year filter*) selama 10 tahun terakhir, yaitu periode 2016–2026, sehingga jumlah dokumen berkurang menjadi sekitar 1.537 artikel. Penyaringan tahun publikasi dilakukan untuk memperoleh literatur yang relevan dan menggambarkan perkembangan penelitian terkini dalam bidang akuntansi sektor publik.

Tahap berikutnya dilakukan filter berdasarkan *subject area* yang relevan dengan topik penelitian, yaitu Business, Management and Accounting, Economics, Econometrics and Finance, serta Social Sciences. Pemilihan area subjek tersebut dilakukan karena penelitian akuntansi sektor publik berada pada irisan ilmu akuntansi, administrasi publik, tata kelola pemerintahan, dan kebijakan publik. Setelah dilakukan filter berdasarkan *subject area*, jumlah artikel menjadi sekitar 1.507 dokumen. Manusia memang gemar membuat ribuan artikel lintas disiplin, lalu memaksa peneliti lain memilah satu per satu seperti petugas arsip digital yang

kurang tidur. Akademik modern benar-benar punya hobi mengubah rasa ingin tahu menjadi tumpukan metadata.

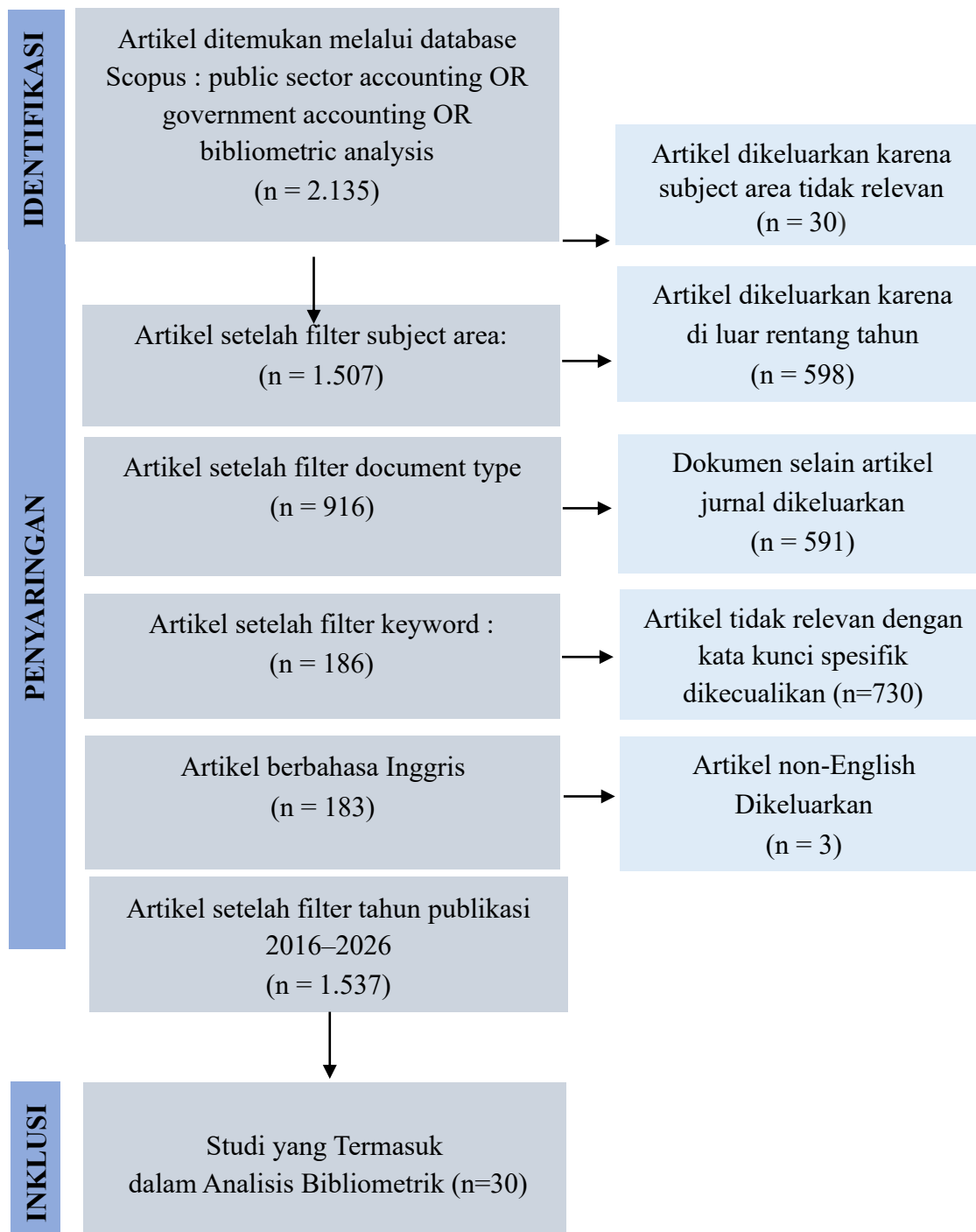
Selanjutnya dilakukan filter berdasarkan document type dengan memilih jenis dokumen berupa article dan review article. Jenis dokumen tersebut dipilih karena dianggap memiliki kualitas ilmiah yang lebih teruji dibandingkan dokumen lain seperti conference paper, book chapter, atau editorial note. Setelah penyaringan berdasarkan jenis dokumen, jumlah artikel yang diperoleh menjadi sekitar 916 artikel. Tahapan ini bertujuan agar data penelitian lebih fokus pada publikasi ilmiah yang telah melalui proses peer review dan memiliki kontribusi akademik yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Tahap selanjutnya dilakukan filter menggunakan author keywords yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, seperti public sector accounting, government accounting, accountability, governance, public management, IPSAS, transparency, dan bibliometric analysis. Kata penghubung (Boolean operators) yang digunakan dalam proses pencarian meliputi “AND” dan “OR” untuk memperluas sekaligus memfokuskan hasil pencarian sesuai dengan struktur konseptual penelitian. Penggunaan operator tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel yang benar-benar relevan dengan analisis bibliometrik dan konsep dasar akuntansi sektor publik. Setelah proses filter kata kunci dilakukan, jumlah artikel menjadi sekitar 186 dokumen yang dianggap paling relevan dengan topik penelitian.

Tahap akhir dilakukan filter berdasarkan bahasa (language filter) dengan memilih bahasa Inggris (English) karena mayoritas publikasi ilmiah internasional dalam database Scopus menggunakan bahasa Inggris dan memiliki tingkat sitasi yang lebih tinggi dibandingkan bahasa lainnya. Setelah seluruh tahapan penyaringan dilakukan, diperoleh sebanyak sekitar 183 artikel yang digunakan sebagai data akhir penelitian. Data tersebut kemudian diekspor dalam format CSV untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak Biblioshiny pada VOSviewer. Analisis dilakukan melalui co-occurrence keywords, co-authorship, dan network visualization guna memetakan perkembangan tema penelitian, hubungan antar-konsep, serta struktur intelektual dalam penelitian akuntansi sektor publik secara global.

Metode analisis bibliometrik dalam penelitian ini mengacu pada tahapan bibliometrik yang dikembangkan oleh (Donthu et al., 2021) yaitu penentuan kata kunci, pengumpulan data, penyaringan data, analisis bibliometrik, visualisasi jaringan, dan interpretasi hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai perkembangan struktur konseptual dasar akuntansi sektor publik dalam literatur ilmiah global selama periode 2016–2026.

DIAGRAM PRISMA



Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan sumber data yang diperoleh dari database Scopus. Proses pencarian data dilakukan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik seperti “public sector accounting”, “government accounting”, “IPSAS”, “accountability”, “governance”, “sustainability accounting”, dan “digital transformation”. Data yang diperoleh kemudian diekspor dalam format RIS dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

Berdasarkan hasil penelusuran data Scopus, penelitian mengenai akuntansi sektor publik menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan publikasi ilmiah menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik menjadi salah satu bidang yang terus berkembang dalam literatur ilmiah global, terutama setelah meningkatnya tuntutan transparansi, akuntabilitas, dan digitalisasi pengelolaan keuangan pemerintah.

a. Tren Publikasi Penelitian

Grafik publikasi dari Scopus menunjukkan bahwa jumlah penelitian mengenai akuntansi sektor publik mengalami peningkatan yang cukup konsisten. Peningkatan publikasi mulai terlihat setelah berkembangnya reformasi akuntansi sektor publik dan implementasi International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) di berbagai negara.

Selain itu, perkembangan tema sustainability accounting, digital transformation, dan artificial intelligence juga menyebabkan meningkatnya perhatian akademisi terhadap bidang akuntansi sektor publik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ruang lingkup penelitian akuntansi sektor publik semakin luas dan multidimensional.

b. Distribusi Penelitian Berdasarkan Negara

Berdasarkan data Scopus, penelitian akuntansi sektor publik didominasi oleh negara-negara Eropa seperti Inggris, Italia, dan Prancis. Negara-negara tersebut memiliki kontribusi besar dalam pengembangan konsep reformasi akuntansi sektor publik, governance, dan sustainability accounting.

Sementara itu, negara berkembang mulai menunjukkan peningkatan kontribusi penelitian terutama pada tema implementasi IPSAS, digital governance, dan transparansi pengelolaan keuangan publik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik tidak hanya berkembang di negara maju, tetapi juga menjadi perhatian penting bagi negara berkembang.

c. Distribusi Penelitian Berdasarkan Tema

Hasil identifikasi data menunjukkan bahwa tema penelitian yang paling dominan meliputi accountability, governance, IPSAS, sustainability accounting, digital transformation, public financial management, dan transparency. Tema-tema tersebut menjadi dasar dalam pembentukan struktur konseptual akuntansi sektor publik.

Selain itu, perkembangan penelitian terbaru menunjukkan adanya peningkatan perhatian terhadap isu climate accountability, artificial intelligence, e-government, dan anti corruption dalam pengelolaan keuangan sektor publik.

Daftar Artikel Inti Penelitian

Berikut merupakan 30 artikel inti (core articles) yang dipilih dari 183 artikel hasil penyaringan pada database Scopus. Artikel-artikel tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian tema, penggunaan metode bibliometrik, relevansi terhadap akuntansi sektor publik, serta kontribusinya terhadap perkembangan struktur konseptual penelitian.

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Konteks
1	(Eltrudis et al., 2024)	Public auditors' perception of digital platforms for popular reporting	Digital platform dalam pelaporan publik	Platform digital meningkatkan transparansi dan akses informasi publik	Audit sektor publik
2	(Defacqz & Dupuy, 2023)	A transformative change through a coordination process and a steering agency	Transformasi sistem informasi keuangan negara	Reformasi membutuhkan koordinasi kelembagaan yang kuat	Pemerintah pusat Prancis
3	(Adhikari et al., 2021)	Unintended consequences in implementing public sector accounting reforms in emerging economies	Reformasi akuntansi sektor publik	Reformasi memunculkan konsekuensi yang tidak diharapkan di negara berkembang	Mesir, Nepal, Sri Lanka
4	(Darmawati et al., 2025)	The Role of Artificial Intelligence in Improving the Efficiency and Accuracy of Local Government Financial Reporting	Artificial intelligence dalam pelaporan keuangan	AI meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan	Pemerintah daerah
5	(Edgar & Stewart, 2025)	Making sense of climate change in central government annual reports and accounts	Akuntabilitas perubahan iklim	Isu iklim mulai diintegrasikan dalam laporan pemerintah	Inggris dan Norwegia
6	(Edgar & Stewart, 2025)	Setting International Public-Sector Accounting Standards	Standar akuntansi sektor publik internasional	Aspek publik sangat memengaruhi penyusunan standar	IPSAS
7	(Pereira et al., 2024)	Impact of Accountability on the Economic	Akuntabilitas dan kinerja ekonomi	Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja institusi	Rumah sakit publik

		Performance of Hospital Entities			
8	(Jasni & Kamarudin, 2024)	Trends and Insights in Sustainability Accounting in the Public Sector	Tren sustainability accounting	Penelitian sustainability accounting terus meningkat	Sektor publik global
9	(Abdulkarim et al., 2023)	Culture, language, and accounting reform	Budaya dan reformasi akuntansi	Budaya memengaruhi implementasi IPSAS	Reformasi sektor publik
10	(Stefanescu, 2020)	Public management reform under the dome of accruals	Reformasi manajemen publik berbasis akrual	Basis akrual memperkuat pengelolaan keuangan	Pemerintah publik
11	(Maran & Lowe, 2022)	Competing logics in a hybrid organization	Organisasi hybrid dan layanan ICT	Konflik logika organisasi memengaruhi tata kelola	Sektor kesehatan Italia
12	(Makrygiannakis et al., 2025)	Introducing IPSAS-based standards to Greek public hospitals	Implementasi standar berbasis IPSAS	Budaya organisasi memengaruhi penerapan standar	Rumah sakit Yunani
13	(Biondi, 2016)	The HM 'Treasure's Island'	Implementasi accrual accounting	Standar akrual meningkatkan kompleksitas pengelolaan keuangan	Pemerintah Inggris
14	(Firmansyah et al., 2025)	Unlocking public sector excellence	Intellectual capital dan kepemimpinan digital	Kepemimpinan digital meningkatkan kualitas layanan	Sektor publik
15	(Jensen, 2020)	The IPSASB's recent strategies	Strategi terbaru IPSASB	Akademisi memiliki peluang besar dalam pengembangan standar	Standar internasional
16	(Argento et al., 2025)	The unaccounted effects of digital transformation	Transformasi digital dalam akuntansi	Digitalisasi mengubah praktik audit dan akuntansi	Organisasi publik
17	(Anessi-Pessina et al., 2025)	What roles does accounting play in the fight against corruption?	Akuntansi dan anti korupsi	Akuntansi mendukung pengawasan dan pencegahan korupsi	Sektor publik

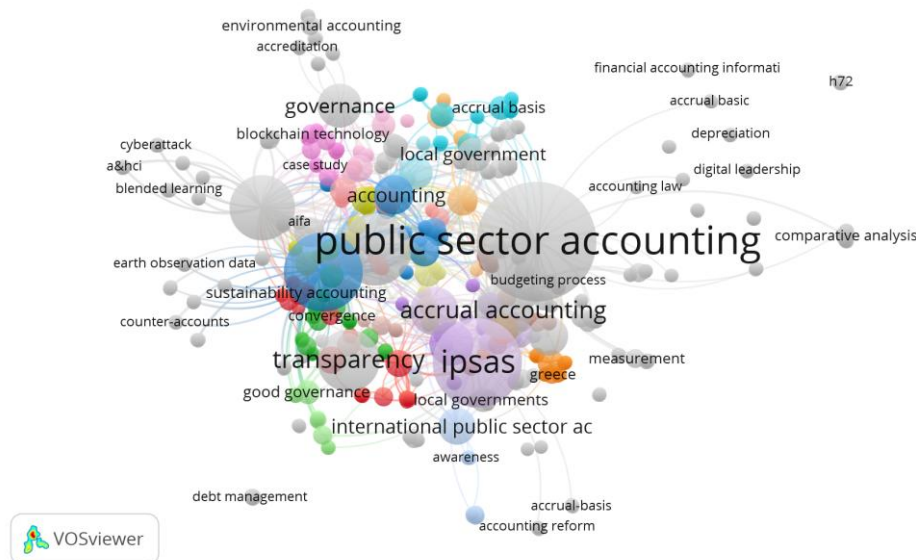
18	(Airout, 2025)	Systematic Review of Emerging Trends and Developments in Sustainability Accounting	Perkembangan sustainability accounting	Isu keberlanjutan menjadi fokus utama penelitian	Kajian global
19	(Nawawi & Salin, 2019)	The effectiveness of public school fund distribution	Distribusi dana sekolah publik	Pengelolaan dana memengaruhi efektivitas pendidikan	Sekolah publik
20	(Abdulkarim et al., 2020)	Exploring the role of innovation in the level of readiness to adopt IPSAS	Inovasi dan kesiapan adopsi IPSAS	Inovasi organisasi mempercepat adopsi standar	Pemerintah publik
21	(Agyemang, 2024)	Let's have a relook at accountability	Konsep akuntabilitas	Akuntabilitas perlu dipahami secara multidimensional	Sektor publik
22	(Sharba & Baldawi, 2020)	IPSAS in the municipal sector of Iraq	IPSAS dan pengelolaan dana publik	IPSAS membantu optimalisasi penggunaan dana	Pemerintah daerah Irak
23	(Anessi-Pessina et al., 2020)	Heritage: the priceless hostage of accrual accounting	Aset warisan dan basis akrual	Basis akrual sulit diterapkan pada aset budaya	Akuntansi warisan
24	(Shahib et al., 2020)	Developing local government's socioenvironmental accountability	Akuntabilitas sosial dan lingkungan	Pemerintah daerah perlu memperkuat akuntabilitas sosial	Pemerintah daerah Indonesia
25	(Ciolomic et al., 2024)	A bibliometric analysis of state-owned enterprises' governance and performance	Bibliometrik tata kelola BUMN	Penelitian tata kelola BUMN terus berkembang	Perusahaan milik negara
26	(Maes et al., 2020)	Accounting for natural capital has cross-cutting relevance	Akuntansi modal alam	Modal alam penting dalam pengambilan keputusan publik	Inggris
27	(Stefanescu, 2021)	Sustainability reporting in the public realm	Sustainability reporting sektor publik	Pelaporan keberlanjutan meningkat secara global	Organisasi publik
28	(Tijjani et al., 2026)	Research trends in international public sector accounting standards (IPSAS):	Tren penelitian IPSAS	Penelitian IPSAS berkembang pesat secara global	Bibliometrik global

		a bibliometric analysis			
29	(Granà et al., 2024)	Towards a future-oriented accountability	Akuntabilitas berbasis data observasi bumi	Teknologi data mendukung akuntabilitas masa depan	Pemerintahan modern
30	(Szewieczek et al., 2021)	Business model disclosure in the reporting of public companies	Pengungkapan model bisnis	Transparansi laporan meningkatkan akuntabilitas organisasi	Perusahaan publik

Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSviewer

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan hubungan antar konsep, jaringan kolaborasi, dan perkembangan tema penelitian akuntansi sektor publik. Analisis dilakukan menggunakan metode co-occurrence keywords, co-authorship, dan network visualization.

a. Network Visualization



Hasil network visualization menggunakan VOSviewer menunjukkan adanya hubungan keterkaitan antar kata kunci dalam penelitian akuntansi sektor publik. Visualisasi jaringan tersebut memperlihatkan bahwa kata kunci public sector accounting menjadi pusat utama (central node) dalam jaringan penelitian karena memiliki ukuran node paling besar dan tingkat konektivitas tertinggi dibandingkan kata kunci lainnya. Besarnya ukuran node menunjukkan tingginya frekuensi kemunculan kata kunci tersebut dalam literatur ilmiah global.

Selain itu, visualisasi jaringan menunjukkan adanya beberapa cluster penelitian yang saling terhubung. Setiap warna pada visualisasi merepresentasikan kelompok tema penelitian tertentu yang memiliki hubungan konseptual yang kuat. Cluster pertama didominasi oleh kata kunci seperti IPSAS, accrual accounting, dan international public sector accounting standards yang menunjukkan fokus penelitian pada reformasi standar akuntansi sektor publik berbasis akrual.

Cluster lainnya menunjukkan keterkaitan antara tema governance, transparency, dan accountability yang menggambarkan pentingnya tata kelola pemerintahan dan transparansi

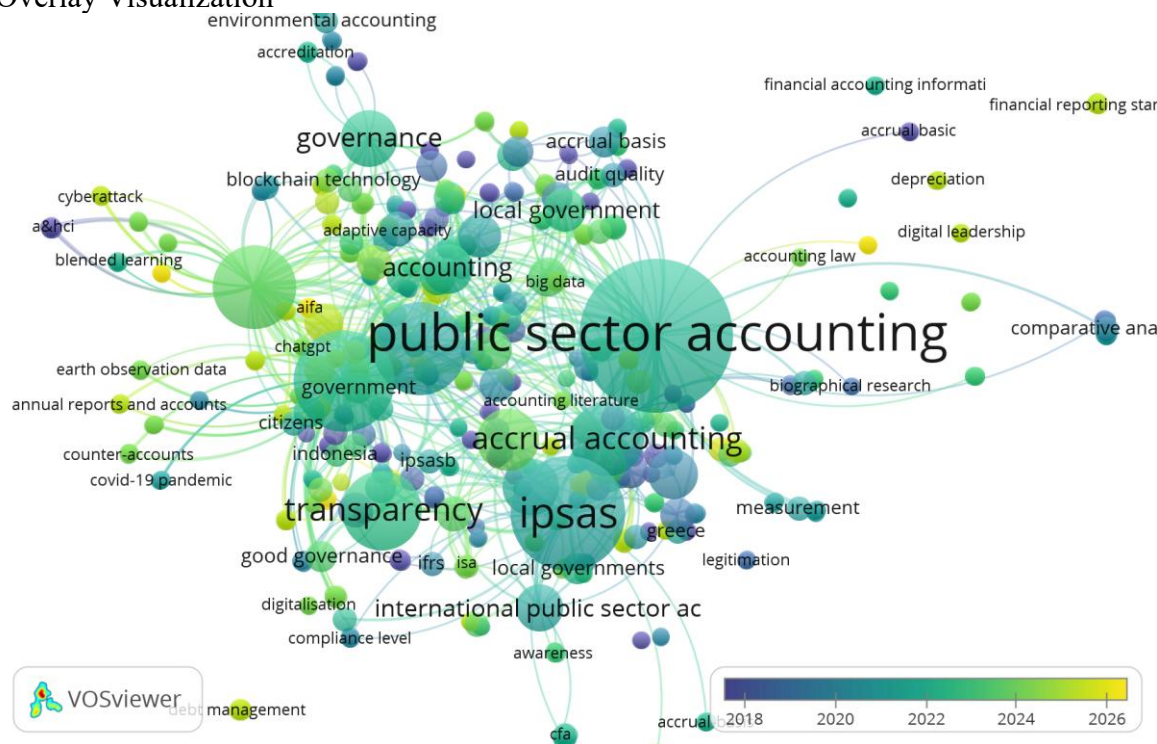
dalam pengelolaan keuangan publik. Tema tersebut menjadi salah satu fokus utama dalam perkembangan penelitian akuntansi sektor publik modern.

Visualisasi juga menunjukkan munculnya tema-tema baru seperti sustainability accounting, blockchain technology, digital leadership, dan environmental accounting. Kemunculan kata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik mulai berkembang ke arah transformasi digital, keberlanjutan, dan inovasi teknologi dalam sistem pengelolaan keuangan pemerintah.

Hubungan antar node yang dihubungkan melalui garis (links) menunjukkan adanya keterkaitan antar konsep dalam literatur penelitian. Semakin dekat jarak antar node dan semakin tebal garis penghubung, maka semakin kuat hubungan antar kata kunci tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik berkembang secara multidisipliner dan melibatkan berbagai isu seperti tata kelola pemerintahan, reformasi akuntansi, teknologi digital, serta keberlanjutan sektor publik.

Berdasarkan hasil network visualization tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur konseptual penelitian akuntansi sektor publik secara global masih didominasi oleh tema public sector accounting, IPSAS, accrual accounting, governance, dan transparency. Namun demikian, perkembangan penelitian terbaru mulai menunjukkan perluasan tema menuju digitalisasi, sustainability accounting, dan inovasi teknologi dalam sektor publik.

b. Overlay Visualization



Hasil overlay visualization menggunakan VOSviewer menunjukkan perkembangan tema penelitian akuntansi sektor publik berdasarkan tahun publikasi. Pada visualisasi ini, perbedaan warna merepresentasikan periode waktu kemunculan kata kunci dalam literatur ilmiah. Warna biru tua menunjukkan tema penelitian yang lebih lama, sedangkan warna kuning menunjukkan tema penelitian yang lebih baru dan sedang berkembang.

Berdasarkan hasil visualisasi, terlihat bahwa tema-tema awal penelitian akuntansi sektor publik didominasi oleh kata kunci seperti accrual accounting, IPSAS, government, local

government, dan governance. Tema-tema tersebut menjadi dasar perkembangan penelitian akuntansi sektor publik terutama dalam konteks reformasi sistem pelaporan keuangan pemerintah dan penerapan standar akuntansi berbasis akrual.

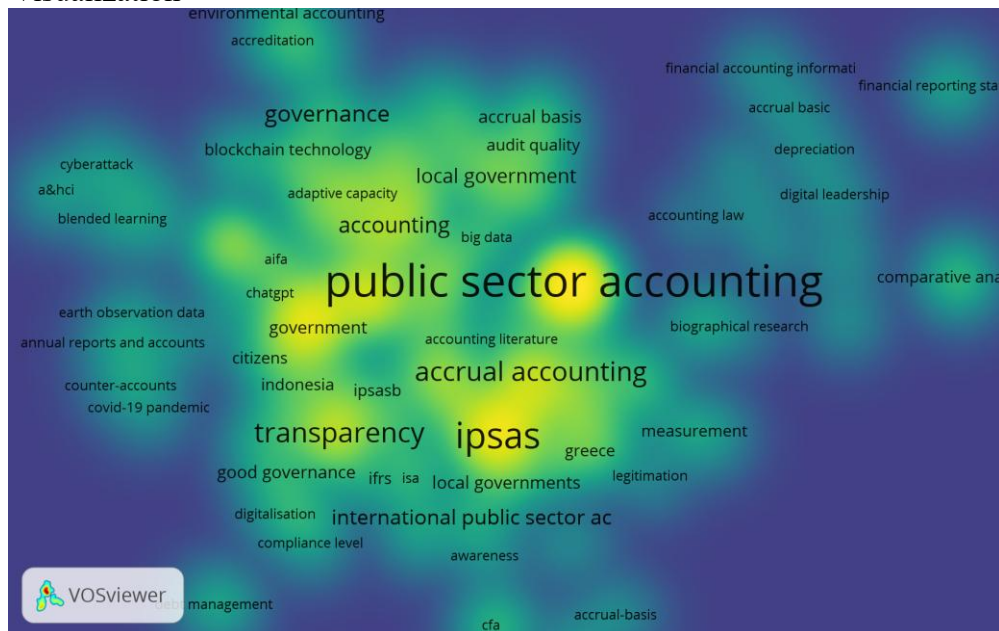
Selain itu, kata kunci seperti transparency, good governance, dan audit quality menunjukkan perkembangan yang cukup konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik semakin menekankan pentingnya transparansi, kualitas audit, dan tata kelola pemerintahan dalam pengelolaan keuangan publik.

Visualisasi juga memperlihatkan munculnya tema-tema baru yang ditandai dengan warna lebih terang atau kuning, seperti blockchain technology, big data, digital leadership, chatgpt, digitalisation, dan cyberattack. Kemunculan kata kunci tersebut menunjukkan adanya pergeseran arah penelitian menuju transformasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam sistem akuntansi sektor publik.

Tema sustainability accounting dan environmental accounting juga mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa isu keberlanjutan dan akuntabilitas lingkungan mulai menjadi perhatian dalam penelitian akuntansi sektor publik global.

Berdasarkan hasil overlay visualization dapat disimpulkan bahwa perkembangan penelitian akuntansi sektor publik mengalami pergeseran dari fokus tradisional pada reformasi standar akuntansi dan pelaporan keuangan menuju isu yang lebih modern seperti digital governance, artificial intelligence, sustainability accounting, dan inovasi teknologi sektor publik. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa struktur konseptual penelitian akuntansi sektor publik terus berkembang mengikuti dinamika teknologi, tata kelola pemerintahan, dan tuntutan transparansi publik secara global.

c. Density Visualization



Hasil density visualization menggunakan VOSviewer menunjukkan tingkat kepadatan kemunculan kata kunci dalam penelitian akuntansi sektor publik. Pada visualisasi ini, warna yang semakin terang atau mendekati kuning menunjukkan tingkat frekuensi dan keterhubungan kata kunci yang semakin tinggi, sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan tingkat kepadatan yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil visualisasi, kata kunci public sector accounting menjadi area dengan tingkat kepadatan tertinggi yang ditunjukkan melalui warna kuning paling dominan. Hal tersebut menunjukkan bahwa public sector accounting merupakan tema utama dan pusat perkembangan penelitian dalam literatur ilmiah global. Tingginya kepadatan kata kunci tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian memiliki keterkaitan langsung dengan konsep dasar akuntansi sektor publik.

Selain itu, kata kunci seperti IPSAS, accrual accounting, transparency, governance, dan accounting juga menunjukkan tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Kepadatan tersebut menunjukkan bahwa tema reformasi akuntansi berbasis akrual, penerapan standar internasional sektor publik, transparansi, serta tata kelola pemerintahan menjadi fokus utama dalam perkembangan penelitian akuntansi sektor publik selama beberapa tahun terakhir.

Visualisasi kepadatan juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara IPSAS dan accrual accounting. Hal tersebut mengindikasikan bahwa implementasi International Public Sector Accounting Standards (IPSAS) dan sistem akuntansi berbasis akrual menjadi tema yang paling sering dikaji dalam penelitian sektor publik global. Selain itu, keterhubungan antara kata kunci governance, transparency, dan government menunjukkan bahwa aspek tata kelola pemerintahan dan akuntabilitas publik memiliki posisi penting dalam penelitian akuntansi sektor publik.

Di sisi lain, beberapa tema seperti blockchain technology, big data, digitalisation, chatgpt, cyberattack, dan environmental accounting berada pada area dengan tingkat kepadatan yang lebih rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tema-tema tersebut masih tergolong baru dan belum terlalu banyak diteliti dibandingkan tema utama lainnya. Namun demikian, kemunculan tema tersebut menunjukkan adanya perkembangan arah penelitian menuju transformasi digital, keamanan informasi, dan sustainability accounting dalam sektor publik.

Berdasarkan hasil density visualization, dapat disimpulkan bahwa struktur konseptual penelitian akuntansi sektor publik secara global masih didominasi oleh tema public sector accounting, IPSAS, accrual accounting, transparency, dan governance. Sementara itu, perkembangan tema baru seperti digitalisasi, artificial intelligence, blockchain technology, dan environmental accounting mulai menunjukkan potensi sebagai arah penelitian masa depan dalam bidang akuntansi sektor publik.

Analisis Kolaborasi Penulis

Analisis co-authorship menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik berkembang melalui jaringan kolaborasi internasional yang cukup luas. Penulis dan institusi dari Inggris, Italia, dan Australia memiliki tingkat konektivitas yang cukup tinggi dalam jaringan penelitian.

Selain itu, penelitian dari negara berkembang mulai menunjukkan peningkatan kolaborasi internasional terutama pada tema reformasi akuntansi sektor publik, implementasi IPSAS, dan transformasi digital sektor publik.

Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan database Scopus dan visualisasi melalui VOSviewer, penelitian ini menemukan bahwa perkembangan struktur konseptual akuntansi sektor publik secara global mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan multidimensional. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah publikasi ilmiah, keterhubungan antar konsep penelitian, serta munculnya tema-tema baru dalam literatur akuntansi sektor publik.

Hasil *network visualization* menunjukkan bahwa kata kunci *public sector accounting* menjadi pusat utama dalam jaringan penelitian karena memiliki tingkat konektivitas dan

frekuensi kemunculan tertinggi. Kata kunci tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan tema-tema seperti *IPSAS*, *accrual accounting*, *governance*, *transparency*, dan *local government*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik masih didominasi oleh isu reformasi sistem akuntansi pemerintah, penerapan standar akuntansi internasional, serta tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, hasil analisis cluster menunjukkan bahwa struktur konseptual penelitian akuntansi sektor publik terbentuk dalam beberapa kelompok tema utama. Cluster pertama berfokus pada implementasi *International Public Sector Accounting Standards (IPSAS)* dan penerapan akuntansi berbasis akrual (*accrual accounting*). Cluster kedua berkaitan dengan *governance*, *transparency*, dan *good governance* yang menunjukkan pentingnya tata kelola pemerintahan dalam pengelolaan keuangan publik. Sementara itu, cluster lainnya mulai mengarah pada isu keberlanjutan, digitalisasi, dan teknologi informasi dalam sektor publik.

Hasil *overlay visualization* menunjukkan adanya perubahan arah penelitian dari tema tradisional menuju tema yang lebih modern dan berbasis teknologi. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada reformasi akuntansi sektor publik, standar akuntansi pemerintah, dan sistem akuntansi berbasis akrual. Namun, dalam beberapa tahun terakhir mulai muncul tema-tema baru seperti *blockchain technology*, *big data*, *digital leadership*, *chatgpt*, *cyberattack*, *digitalisation*, dan *environmental accounting*. Kemunculan tema tersebut menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik mulai berkembang mengikuti transformasi digital dan perkembangan teknologi informasi global.

Selanjutnya, hasil *density visualization* menunjukkan bahwa tema dengan tingkat kepadatan tertinggi masih didominasi oleh *public sector accounting*, *IPSAS*, *accrual accounting*, *governance*, dan *transparency*. Tingginya kepadatan tema tersebut menunjukkan bahwa penelitian akuntansi sektor publik secara global masih berpusat pada isu akuntabilitas, reformasi sistem pelaporan keuangan pemerintah, dan tata kelola sektor publik. Sementara itu, tema seperti *blockchain technology*, *artificial intelligence*, dan *environmental accounting* masih memiliki tingkat kepadatan yang lebih rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai tema berkembang (*emerging themes*).

Penelitian ini juga menemukan bahwa perkembangan penelitian akuntansi sektor publik bersifat multidisipliner karena melibatkan berbagai bidang ilmu seperti administrasi publik, teknologi informasi, *sustainability studies*, dan kebijakan publik. Hal tersebut terlihat dari keterhubungan kata kunci yang semakin luas dan kompleks dalam visualisasi jaringan penelitian.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur konseptual akuntansi sektor publik tidak lagi hanya berfokus pada sistem pelaporan keuangan pemerintah secara administratif, tetapi telah berkembang menuju isu tata kelola modern, transparansi publik, transformasi digital, *sustainability accounting*, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Dengan demikian, arah perkembangan penelitian akuntansi sektor publik di masa mendatang diperkirakan akan semakin berorientasi pada digital *governance*, *artificial intelligence*, dan keberlanjutan sektor publik secara global.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap literatur akuntansi sektor publik yang terindeks Scopus periode 2016–2026, dapat disimpulkan bahwa penelitian pada bidang ini mengalami perkembangan yang signifikan dan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Struktur konseptual akuntansi sektor publik secara global masih didominasi oleh tema-tema utama seperti *public sector accounting*, *IPSAS (International Public Sector Accounting Standards)*, *accrual accounting*, *governance*, *transparency*, dan *accountability*. Tema-tema tersebut menjadi fondasi utama dalam pengembangan penelitian serta mencerminkan

pentingnya reformasi sistem akuntansi pemerintah, peningkatan kualitas pelaporan keuangan, dan penguatan tata kelola sektor publik.

Hasil analisis menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa *public sector accounting* merupakan konsep inti yang memiliki tingkat keterhubungan paling tinggi dengan berbagai tema penelitian lainnya. Selain itu, penelitian akuntansi sektor publik berkembang dalam beberapa kelompok tema utama yang meliputi implementasi IPSAS dan akuntansi berbasis akrual, tata kelola pemerintahan dan transparansi publik, serta isu keberlanjutan dan transformasi digital. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan akuntansi sektor publik tidak lagi terbatas pada aspek pelaporan keuangan, tetapi juga mencakup dimensi tata kelola, teknologi, dan keberlanjutan.

Analisis perkembangan tema penelitian juga menunjukkan adanya pergeseran fokus dari tema-tema tradisional menuju tema yang lebih modern dan inovatif. Munculnya topik seperti *artificial intelligence*, *blockchain technology*, *big data*, *digitalisation*, *digital governance*, dan *environmental accounting* mengindikasikan bahwa penelitian akuntansi sektor publik mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan keberlanjutan global. Meskipun tema-tema tersebut masih tergolong sebagai tema berkembang (*emerging themes*), keberadaannya menunjukkan arah penelitian masa depan yang semakin berorientasi pada digitalisasi dan inovasi dalam pengelolaan keuangan publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa struktur konseptual akuntansi sektor publik bersifat dinamis dan multidisipliner. Perkembangan penelitian tidak hanya berfokus pada akuntabilitas dan transparansi keuangan pemerintah, tetapi juga mengarah pada pemanfaatan teknologi digital serta integrasi aspek keberlanjutan dalam tata kelola sektor publik. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat lebih mengeksplorasi peran teknologi digital, kecerdasan buatan, dan isu keberlanjutan dalam mendukung pengelolaan keuangan sektor publik yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Daftar Pustaka

- Abdulkarim, M. E., Umlai, M. I., & Al-Saudi, L. F. (2020). Exploring the role of innovation in the level of readiness to adopt IPSAS. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(3), 469–495. <https://doi.org/10.1108/JAOC-12-2019-0119>
- Abdulkarim, M. E., Umlai, M. I., & Al-Saudi, L. F. (2023). Culture, language, and accounting reform: a new perspective on IPSAS implementation. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 19(2), 376–400. <https://doi.org/10.1108/JAOC-01-2022-0006>
- Adhikari, P., Kuruppu, C., Ouda, H., Grossi, G., & Ambalangodage, D. (2021). Unintended consequences in implementing public sector accounting reforms in emerging economies: evidence from Egypt, Nepal and Sri Lanka. *International Review of Administrative Sciences*, 87(4), 870–887. <https://doi.org/10.1177/0020852319864156>
- Agyemang, G. (2024). Let's have a relook at accountability. *British Accounting Review*, 56(1). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101262>
- Airout, R. M. (2025). Systematic Review of Emerging Trends and Developments in Sustainability Accounting. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(11). <https://doi.org/10.3390/jrfm18110621>
- Anessi-Pessina, E., Caruana, J., Sicilia, M., & Steccolini, I. (2020). Heritage: the priceless hostage of accrual accounting. *International Journal of Public Sector Management*, 33(2–3), 285–306. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-12-2018-0263>
- Anessi-Pessina, E., Langella, C., & Sicilia, M. (2025). What roles does accounting play in the fight against corruption? Insights from a systematic literature review. *Accounting Forum*, 49(4), 725–753. <https://doi.org/10.1080/01559982.2024.2352258>
- Argento, D., Dobija, D., Grossi, G., Marrone, M., & Mora, L. (2025). The unaccounted effects

- of digital transformation: implications for accounting, auditing and accountability research. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 38(3), 765–796. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-01-2025-7670>
- Biondi, Y. (2016). Accounting representations of public debt and deficits in European central government accounts: An exploration of anomalies and contradictions. *Accounting Forum*, 40(3), 205–219. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2016.05.003>
- Ciolomic, I. A., Beleiu, I. N., & Nistor, R. L. (2024). A bibliometric analysis of state-owned enterprises' governance and performance: Trends and perspectives in the field. *Annals of Public and Cooperative Economics*, 95(4), 1251–1275. <https://doi.org/10.1111/apce.12473>
- Darmawati, D., Jaafar, N. I., HS, R., Baja, H. K., Purisamya, A. J., Yolanda, A. M. W., Amir, B., & Juanda, M. R. P. (2025). The Role of Artificial Intelligence in Improving the Efficiency and Accuracy of Local Government Financial Reporting: A Systematic Literature Review. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(11). <https://doi.org/10.3390/jrfm18110601>
- Defacqz, S., & Dupuy, C. (2023). A transformative change through a coordination process and a steering agency. The case of the financial information system of the French central state. *International Review of Administrative Sciences*, 89(3), 775–790. <https://doi.org/10.1177/00208523211058859>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Edgar, V. C., & Stewart, E. (2025). Making sense of climate change in central government annual reports and accounts: A comparative case study between the United Kingdom and Norway. *Financial Accountability and Management*, 41(1), 116–135. <https://doi.org/10.1111/faam.12409>
- Eltrudis, D., Monfardini, P., & Pattaro, A. F. (2024). Public auditors' perception of digital platforms for popular reporting: insights from the case study of OpenBDAP. *International Journal of Public Sector Management*, 38(7), 783–800. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-01-2024-0012>
- Firmansyah, A., Irawan, F., & Wijaya, S. (2025). Unlocking public sector excellence: The synergy of intellectual capital and digital leadership in tax administration. *Intangible Capital*, 21(2), 201–230. <https://doi.org/10.3926/ic.3147>
- Granà, F., Achilli, G., Giovannoni, E., & Busco, C. (2024). Towards a future-oriented accountability: accounting for the future through Earth Observation data. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 37(5), 1487–1511. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-12-2022-6175>
- Jasni, N. S., & Kamarudin, S. N. (2024). Trends and Insights in Sustainability Accounting in the Public Sector: Unveiling the Research Landscape. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(4), 163–171. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16547>
- Jensen, G. (2020). The IPSASB's recent strategies: opportunities for academics and standard-setters. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 32(3), 315–319. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-04-2020-0050>
- Maes, M. J. A., Jones, K. E., Toledano, M. B., & Milligan, B. (2020). Accounting for natural capital has cross-cutting relevance for UK public sector decision-making. *Ecosystem Services*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2020.101127>
- Makrygiannakis, G., Dalla, K., & Lois, P. (2025). Introducing IPSAS-based standards to Greek public hospitals: the influence of organisational culture. *Journal of Accounting and Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-03-2024-0095>

- Maran, L., & Lowe, A. (2022). Competing logics in a hybrid organization: ICT service provision in the Italian health care sector. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(3), 770–800. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-12-2019-4334>
- Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2019). The effectiveness of public school fund distribution – A study of poor student trust fund. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 27(2), 877–897. <https://www.scopus.com/pages/publications/85069173985?origin=resultslist>
- Pereira, C., Bertuzi, R., & Lima, A. (2024). Impact of Accountability on the Economic Performance of Hospital Entities: The Moderating Role of Gender. *Sustainability (Switzerland)*, 16(18). <https://doi.org/10.3390/su16187972>
- Shahib, H. M., Sukoharsono, E. G., Achsin, M., & Prihatiningtias, Y. W. (2020). Developing local government's socioenvironmental accountability: Insights from Indonesian socioenvironmental NGOs' annual reports. *Advances in Environmental Accounting and Management*, 27–54. <https://doi.org/10.1108/S1479-35982020000000900327>
- Sharba, A. H., & Baldawi, S. A. A. (2020). Ipsas in the municipal sector of Iraq and its importance of optimal use of general funds in provision of services. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra1), 420–430. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3784842>
- Stefanescu, C. A. (2020). Public management reform under the dome of accruals. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 23(1), 91–101. <https://doi.org/10.6018/rcsar.369821>
- Stefanescu, C. A. (2021). Sustainability reporting in the public realm—trends and patterns in knowledge development. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084128>
- Szewieczek, A., Dratwińska-Kania, B., & Ferens, A. (2021). Business model disclosure in the reporting of public companies—an empirical study. *Sustainability (Switzerland)*, 13(18). <https://doi.org/10.3390/su131810088>
- Tijjani, B., Algarni, A. A., Al Hudithi, F. A., Falgi, K. I., Siddique, N., & Khan, M. A. (2026). Research trends in international public sector accounting standards (IPSAS): a bibliometric analysis. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 75(1–2), 687–708. <https://doi.org/10.1108/GKMC-10-2023-0372>